



**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DALAM MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA BAGI SISWA KELAS VIII
SMPN 1 BATANG KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

FAHRI AMRIAWAN

1281040033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DALAM MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA BAGI SISWA KELAS VIII
SMPN 1 BATANG KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Universitas Negeri Makassar Guna Memenuhi Sebagian
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Seni Rupa**

FAHRI AMRIAWAN

1281040033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : “Kemampuan Menggambar Bentuk dalam Mata Pelajaran
Seni Budaya bagi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang
Kabupaten Jeneponto”

Oleh mahasiswa:

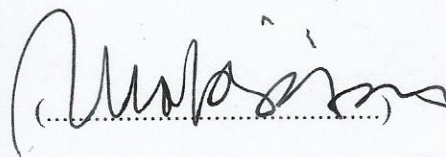
Nama	: Fahri Amriawan
Nim	: 1281040033
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk dijilid.

Makassar, Januari 2018

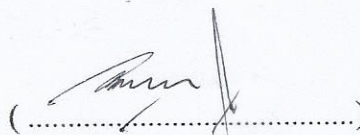
Pembimbing :

1. Dr. Moh. Thamrin Mappalahere. M.Pd
NIP 19540906 198803 1001



(.....)

2. Drs. Yabu M. M.Sn
NIP 19551201 198212 1001

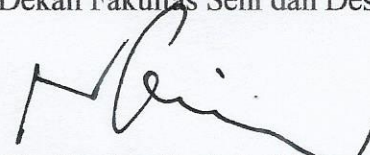


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama **Fahri Amriawan / NIM 1281040033** dengan judul: "Kemampuan Menggambar Bentuk dalam Mata Pelajaran Seni Budaya bagi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto" diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 2169/UN36.21/PP/2017 tanggal 20 November 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu, 22 November 2017.


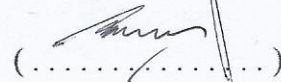
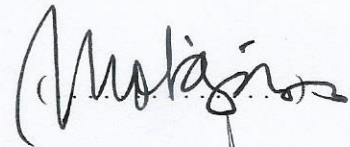
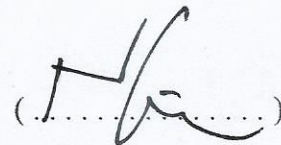
Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Seni dan Desain



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian :

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris
Prof. Dr.H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I
Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
4. Pembimbing II
Drs. Yabu M, M.Sn.
5. Penguji I
Prof. Dr. H.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
6. Penguji II
Dr. Dicky Tjandra, M.Sn.



MOTTO

“Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang” (William J .S)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah” (Abu Bakar Sibli)

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasihku yang tulus kepada Bunda dan Ayah tercinta serta keluarga besarku yang senantiasa menyayangi dan berdoa demi kesuksesanku.....

Untuk Almamaterku. Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Fahri Amriawan 2017. *Kemampuan Menggambar Bentuk dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Bagi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh : Moh Thamrin Mappalahere , dan Yabu. M

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto dengan jumlah total 22 orang. Sampel digunakan dengan teknik “ *purposive sampling*”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes praktek dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa skor ketepatan bentuk, penguasaan teknik, gelap terang dan *Finishing*. Hasil pengolahan data nilai siswa pada aspek ketepatan bentuk dan penguasaan teknik masih dalam kategori sangat kurang, sedangkan nilai siswa pada aspek komposisi dan gelap terang masuk dalam kategori kurang. Dengan demikian hasil belajar siswa dalam kemampuan menggambar bentuk berada dalam kategori sangat kurang.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Kemampuan menggambar bentuk dalam mata pelajaran seni budaya bagi siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto” dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas akhir guna meraih Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar tahun akademik 2017/2018.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit penulis mengalami kesulitan namun berkat dan doa, usaha, serta petunjuk dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga semua kesulitan dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah berkenan memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad. M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas segala bantuan dan petunjuk yang diberikan selama ini.

4. Dr. Moh Thamrin M. M.Pd. Dosen pembimbing I sekaligus penasihat akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Yabu M, M.Sn., pembimbing II atas segala kesedian dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua saya Bapak Abd. Azis dan Ibu Syamsiah serta Adik saya Muh Fharid Alfarisi yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan semangat serta motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
7. Terima kasih buat Sri Wahyuni S.Pd, yang telah memotivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman KKN SMA Negeri 1 Watansoppeng yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk terselesaikan skripsi ini
.
9. Kepala dan Wakasek SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto, guru serta staf karyawan yang telah memberikan bantuan serta izin untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman seangkatan Seni Rupa 2012 yang telah memberikan motivasi.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat di sebut namanya, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda Amin.

Makassar November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	4
B. Kerangka Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Desain Penelitian.....	19
B. Definisi Operasional Variabel.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 4.2 Skor menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk di kelas VIII	42
2. Tabel 4.3 Skor menggambar bentuk pada aspek penguasaan teknik Kelas VIII.....	43
3. Tabel 4.4 Skor menggambar bentuk pada aspek gelap terang kelas VIII	44
4. Tabel 4.5 Skor menggambar bentuk pada aspek <i>finishing</i> kelas VIII	45
5. Tabel 4.6 Rata-rata dari semua aspek.....	46
6. Tabel 4.7 Skor penilaian pada aspek ketepatan	47
7. Tabel 4.8 Skor penilai pada aspek penguasaan teknik.....	48
8. Tabel 4.9 Skor penilai pada aspek gelap.....	49
9. Tabel 4.10 Skor penilai pada aspek gelap finishing.....	50
10. Tabel 4.11 Frekuensi nilai tes menggambar bentuk.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar penghapus dan pensil.....	7
2. Gambar kertas dan penataan objek.....	8
3. Gambar pemberian arsir.....	10
4. Gambar tahap akhir.....	11
5. Contoh gambar perspektif.....	12
6. Contoh gambar komposisi	13
7. Contoh gambar proporsi	13
8. Gambar gelap terang	14
9. Contoh gambar bentuk.....	15
10. Contoh gambar bentuk.....	15
11. Skema kerangka pikir	18
12. Skema desain penelitian.....	20
13. Karya siswa kelas VIII	27
14. Karya siswa kelas VIII.....	30
15. Karya siswa kelas VIII	35
16. Karya siswa kelas VIII	41
17. Foto dokumentasi penelitian	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dicantumkan tujuan pendidikan nasional, yaitu;

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berpedoman pada Undang-Undang. Nomor. 20 tahun 2003 di atas, maka pengajaran pendidikan Seni Budaya, khususnya pendidikan Seni Rupa di SMP juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan bahkan kesehatan jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap. Meskipun disadari bahwa untuk mencapai tujuan tersebut terkait beberapa faktor, di antaranya kemampuan tenaga pengajar dan sikap positif siswa itu sendiri dalam mengikuti mata pelajaran gambar bentuk sebagai salah satu pokok bahasan pada kurikulum SMP di dalam mata pelajaran Seni Budaya sangat penting untuk mengembangkan keterampilan dasar menggambar yang merupakan modal penting dalam Seni Rupa. Dari segi pelaksanaan menggambar bentuk tergolong mudah dan praktis dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, karena bahan dan alat yang digunakan mudah perolehan yaitu kertas dan pensil selain itu di dalam menggambar bentuk disiapkan objek yang akan digambar sehingga sangat menolong bagi

siswa yang baru mulai belajar menggambar karena tidak perlu menghayalkan objek yang akan digambar. Meskipun menggambar bentuk tergolong mudah dan praktis namun pada kenyataannya kemampuan siswa di dalam menggambar bentuk sangat bervariasi karena ditentukan oleh beberapa faktor seperti bakat dan minat.

Adapun alasan sehingga penelitian ini dilakukan adalah peneliti ingin membahas dan mengungkapkan secara khusus cara menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya. karena asumsi bahwa dalam menggambar bentuk, siswa mengalami kesulitan menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk seperti menangkap bentuk dasar dan karakteristik objek, perspektif, proporsi, komposisi, gelap terang, dan bayang-bayang. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis termotivasi dan merasa tertarik melakukan penelitian mengenai “Kemampuan Menggambar Bentuk dalam Mata Pelajaran Seni Budaya bagi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdahulu masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten jeneponto dalam mata pelajaran seni budaya ?

2. Apakah hambatan siswa kelas VIII.2 dalam menggambar bentuk di SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam menggambar bentuk bagi siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi atau masukan bagi pihak sekolah dalam usaha mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh siswa.
2. Sebagai bahan referensi dan data awal bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang kemampuan siswa SMP dalam menggambar bentuk.
3. Sebagai latihan bagi penulis dalam mengungkapkan gagasan secara ilmiah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkenaan dengan telaah pustaka sebagai landasan teori dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dimaksud adalah:

1. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (2008: 869), dijelaskan mampu berarti kuasa atau sanggup. Kemampuan atau kesanggupan melakukan sesuatu, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.

Pengertian kemampuan siswa atau kompetensi siswa terdiri atas tiga aspek yaitu pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), sikap (*afektif*) sebagaimana yang tertulis dalam buku ketentuan umum kurikulum pendidikan Seni Rupa (2004: 6) menjelaskan kemampuan kompetensi secara sederhana, yaitu: kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan dan bertindak sebagai karakteristik yang mendasar (Suciati: 2004: 6)

Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa kemampuan adalah kesanggupan untuk mencapai kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Pengertian Menggambar Bentuk

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pena di atas kertas (Moeliono, 1988: 250). Bentuk adalah lengkung: lentur, bangun: gambar, rupa: wujud, sistem, dan susun (Moeliono, 1988:103). Menurut Garha (1980: 15) menggambar bentuk merupakan cara menggambar yang lebih menitikberatkan kesesuaian bentuk gambar dengan model yang disajikan.

Menurut Dharmawan, (1988: 75), bahwa dalam menggambar bentuk, objek atau benda yang digambar bukanlah objek atau benda hasil hayalan atau ciptaan penggambar, melainkan meniru benda model yang telah disediakan dan disusun dalam suatu komposisi tertentu sehingga menarik penampilannya.

Pada prinsipnya menggambar adalah proses perekaman atau tiruan dari penampakan bentuk sebuah atau sekelompok benda (manusia, binatang, tumbuhan, dan wujud material lainnya) yang dipindahkan lewat media pensil atau sejenisnya di atas kertas gambar atau bidang dua dimensi dengan ketentuan ketepatan dan kemiripan bentuk/karakter benda aslinya (*still life*) yang menjadi objek. Oleh karena itu dalam menggambar bentuk mutlak ada sebuah atau sekumpulan benda untuk dijadikan objek atau model (Muhdy, 2011:4). Sedangkan oleh Salam, (2001) mengemukakan bahwa, menggambar bentuk adalah menggambar alam benda atau *still life* bertujuan untuk menirukan penampakan sebuah atau sekelompok benda di atas bidang gambar. Tujuannya untuk menghasilkan gambar yang secara tepat menirukan objek.

3. Langkah-Langkah Menggambar Bentuk

Langkah-langkah atau tahapan dalam menggambar bentuk menurut M.Arifin Pulungan (1975) yakni: melalui 3 tahapan yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

a. Tahap persiapan meliputi:

Persiapan alat dan bahan, penataan objek, dan pengamatan objek.

Adapun alat dan bahan yang sering digunakan dalam menggambar bentuk adalah pensil lunak (2B, 3B, 4B, 5B, dan 6B), kertas gambar yang memiliki permukaan kasar, penghapus pensil, dan objek yang akan digambar.

Pensil adalah alat tulis yang awalnya terbuat dari grafit murni. Penulisan dilakukan dengan menggoreskan grafit tersebut ke atas media. Namun grafit mudah cenderung patah, terlalu lembut, memberikan efek kotor saat media bergesekan dengan tangan, dan mengotori tangan saat di pegang. Karena itu kemudian diciptakan campuran grafit dengan tanah liat agar komposisinya lebih keras. Selanjutnya komposisi campuran ini dibalut dengan kertas kayu.



Gambar 1 : Pensil
Sumber : Sketbrow.blogspot.co

Penghapus merupakan salah satu perlengkapan alat tulis yang merupakan karet lembut yang mampu menghilangkan tanda yang dihasilkan dengan pensil



Gambar 2 : Penghapus
Sumber : Chadholtz.net/clip-art-pen

Kertas gambar



Gambar 3 : Kertas gambar
Sumber: www.kangdadang.com/daftar-ukuran-kertas/

Penataan objek.

Objek yang digambar haruslah ditata sedemikian rupa, sehingga mendapatkan posisi benda yang menarik untuk digambar dari berbagai sudut pandang dengan perhitungan perspektif gelap terang yang diinginkan.



Gambar 4 : Botol, gelas
Sumber : (googleweblight.com)

Pengamatan objek.

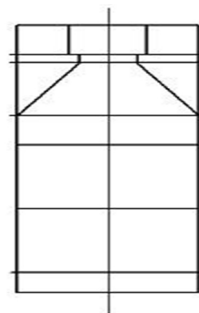
Sebelum objek dituangkan ke dalam kertas gambar terlebih dahulu dilakukan pengamatan secara cermat pada objek. Pengamatan itu dilakukan untuk mengungkapkan karakter objek yang akan digambar, yang dapat memudahkan dalam menggambar objek yang akan digambar.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

1) Membuat sket atau bagan

Setelah dilakukan pengamatan secara cermat pada objek, maka langkah selanjutnya adalah membuat bagan atau sket sebagai langkah awal yang bertujuan untuk mengatur komposisi dan proporsi objek yang akan digambar.



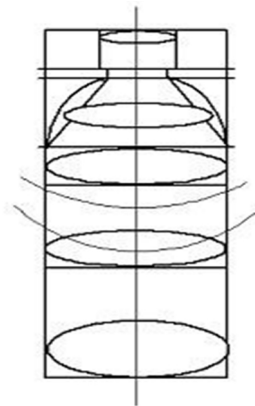
Gambar 5 : Sketsa botol

Sumber: (wisnujadmika.wordpress.com)

2) Penegasan bentuk

Hasil sket objek kemudian diberikan penekanan, atau penegasan garis berupa garis tebal pada bagian objek yang diperlukan yang berujung

untuk mendapatkan bentuk objek yang lebih jelas terhadap objek yang digambar.



Gambar 6 : Sketsa botol
Sumber: (wisnujadmika.wordpress.com)

3) Pemberian arsir

Pemberian arsiran merupakan cara menggambar objek dengan menggunakan gabungan garis-garis menyilang, sejajar, melengkung, atau teknik sapuan pensil memutar untuk memperoleh kesan gelap terang sehingga kesan gambar bentuk seperti tiga dimensi.



Gambar 7 : Sketsa teko
Sumber: (senirupapgsd.blogspot.com)

4) Tahap Akhir

Sebagai tahap terakhir dari suatu pelaksanaan menggambar bentuk adalah dengan melakukan peninjaun yang lebih seksama dan secara teliti untuk melihat bagian-bagian gambar tersebut yang masih memerlukan perbaikan.



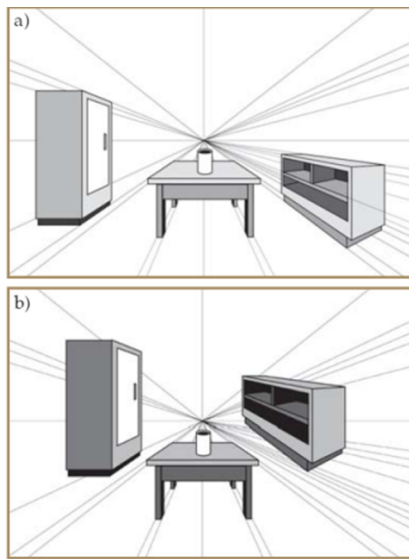
Gambar 8 : Sketsa teko
Sumber: (senirupaggsd.blogspot.com)

4. Kriteria Penilaian Gambar Bentuk

Ada berapa kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam menilai sebuah bentuk sebagaimana yang diuraikan oleh Bastomi Suwaji (1985 : 10) adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan penggambaran berdasarkan ilmu perspektif

Perspektif merupakan kesan jauh dekatnya suatu benda dalam bidang gambar dua dimensi, sehingga benda terkesan tiga dimensi dengan memahami dan menggunakan hukum perspektif dalam menggambar bentuk, hasil gambar akan berkesan memiliki ruang.



Gambar 9 : Lemari, meja, rak penyimpanan.

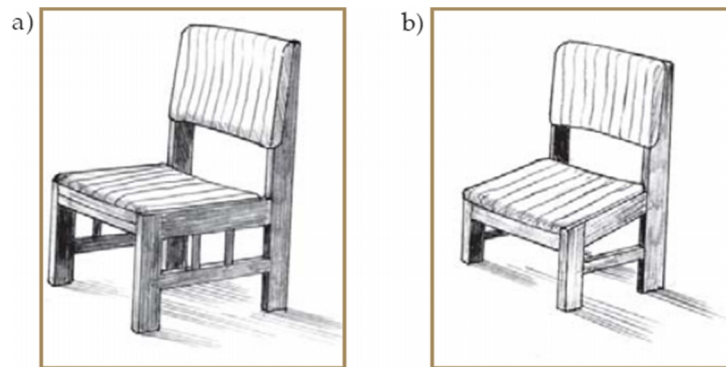
a. Perspektif yang benar

b. Perspektif yang janggal

Sumber : Margono dan Aziz (2010: 23)

2. Komposisi

Komposisi dapat diartikan sebagai kesesuaian antara penggambaran unsur-unsur dalam gambar atau lukisan serta keserasian dengan bidang yang dilukisnya.

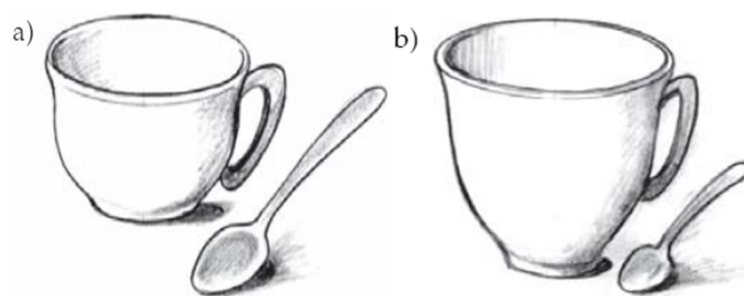


Gambar 10 : Kursi

- a. Bagian-bagian bentuk benda yang selaras
 - b. Bagian-bagian bentuk benda yang tidak selaras
- Sumber : Margono dan Aziz (2010: 23)

3. Proporsi

Proporsi adalah ukuran perbandingan ideal yang dapat diserap oleh persepsi pengamat sehingga terjadi keseimbangan harmonis objek gambar.



Gambar 11: Gelas , sendok

- a. Ukuran dan bentuk cangkir dan sendok yang proporsional
 - b. Ukuran dan bentuk cangkir dan sendok yang tidak proporsional
- Sumber : Margono dan Aziz (2010: 21)

4. Ketepatan pemberian gelap terang dan pemberian bayangan

Dalam memberikan gelap terang harus diperhatikan arah cahaya yang mengenai objek sehingga jelas bagian-bagian yang terang karena terkena cahaya. Adapun tiga tingkatan gelap terang yaitu: terang sekali, kurang terang, dan gelap.



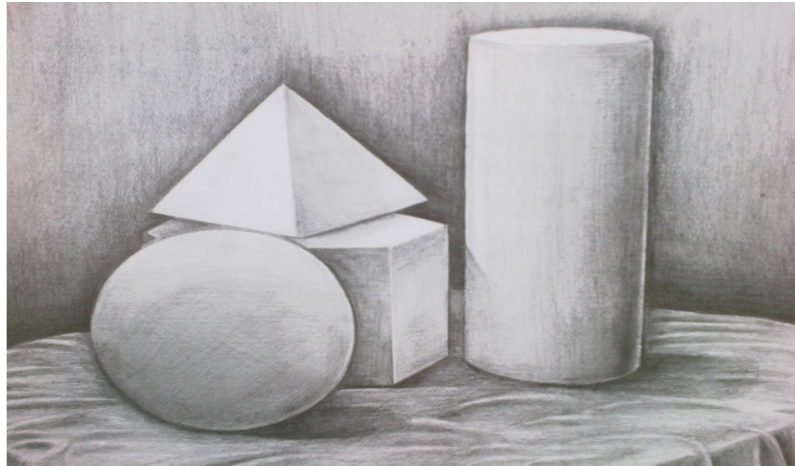
Gambar 12 : Guci

Penempatan cahaya dan bayangan yang tepat pada objek gambar

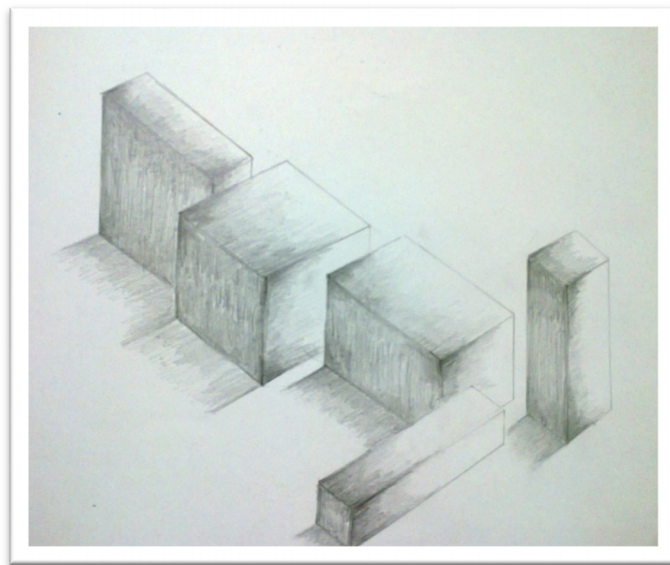
Sumber : Margono dan Aziz (2010: 24)

Menurut Mauro (1979:1) menyusun prinsip/tata cara menggambar adalah sebagai berikut:

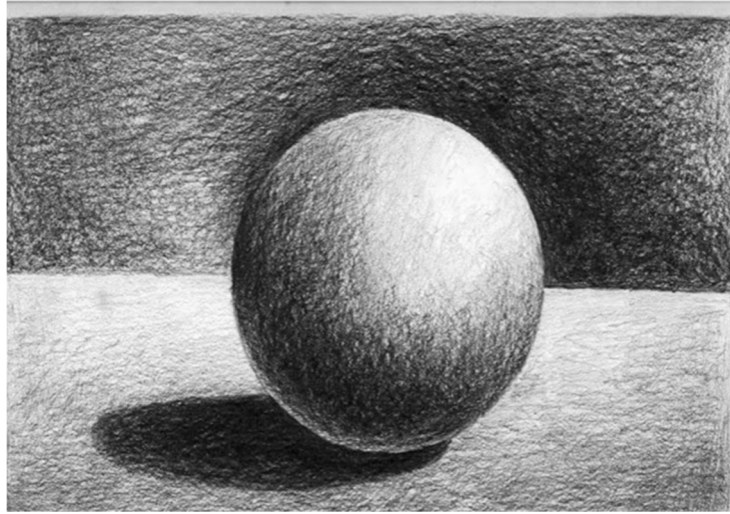
1. Komposisi ; kesatuan, tekanan, dan keseimbangan
2. Sudut pandang
3. Kesan tiga dimensi ; kontraks, dan bayangan
4. Elemen-elemen penunjang, misalnya penerapan efek cahaya pada objek dan lain-lain.



Gambar 13. Contoh gambar bentuk benda campuran
(sumber : www.sekolahpendidikan.com/2017/02/prinsip-dalam-menggambar-bentuk-karya.html.)



Gambar 14. Contoh gambar bentuk benda kotak dan balok
(sumber : <https://www.google.co.id/search?q=gambar+bentuk+elips&html>.)



Gambar 15. Contoh gambar bentuk bola
(sumber : karisma-seni.blogspot.co.id/2013/07/value-pensil-value-adalah_5.html)

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita (Husaini Usman dan Purnomo:2008).

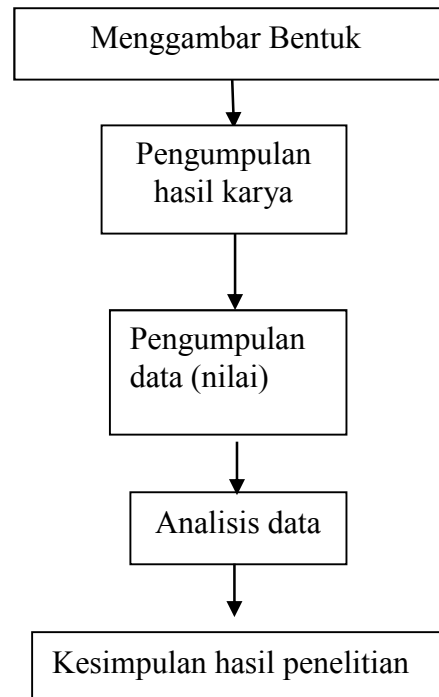
Menggambar bentuk adalah menggambar alam benda atau *still life* bertujuan untuk menirukan penampakan sebuah atau sekelompok benda di atas bidang gambar. Tujuannya untuk menghasilkan gambar yang secara tepat menirukan objek.

Adapun indikator kemampuan menggambar bentuk dari siswa antara lain: ada bakat, minat, buku panduan, guru atau ilmu penunjang, dan peralatan tulis.

Profesional guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar individu (ekstern). Sudah menjadi kodrat manusia tidak bisa terlepas dari pengaruh dan interaksi dengan guru. Dalam proses belajar, anak tidak bisa terlepas dari pengaruh guru. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh profesional guru hal ini sangat memungkinkan, karena aktivitas keseharian siswa lebih banyak berada di lingkungan sekolah.

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mencapai kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan teori yang telah disebutkan di atas, maka dapatlah dibuatkan bentuk skema dari kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 16. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif (statistik sederhana tabel persentase), yakni berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai kemampuan siswa menggambar bentuk kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

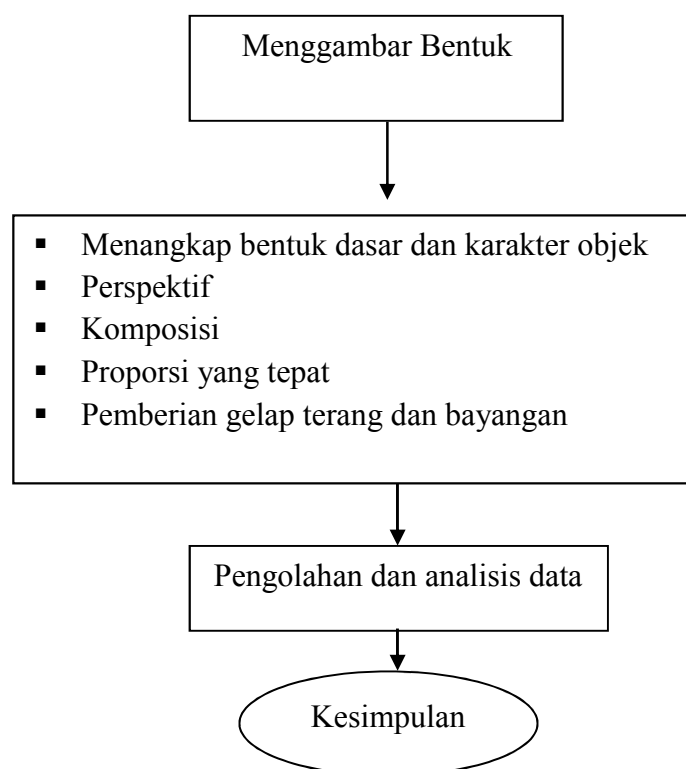
- a. Kemampuan menggambar bentuk siswa.
- b. Hambatan siswa dalam menggambar bentuk

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang akan ditetapkan dalam menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun berupa kegiatan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yakni berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya dimana data yang di peroleh berupa angka-angka(score,nilai). Dengan adanya desain penelitian ini,

maka para pembaca memungkinkan dapat lebih mudah mengetahui isi dari penelitian ini.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 17. Skema Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan penafsiran tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional penelitian ini adalah kesanggupan dan kecakapan siswa menggambar bentuk dengan memperhatikan beberapa kriteria. Hal tersebut dapat dilihat pada karya siswa. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam menggambar bentuk adalah proses menggambar bentuk dimulai dengan menangkap bentuk gambar-gambar dasar (geometris) yang dibuat dengan goresan garis, kemudian gambar tersebut dikembangkan untuk disempurnakan menjadi bentuk benda yang kompleks atau detail.
2. Hambatan yang dihadapi siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto dalam menggambar bentuk yaitu kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menerapkan gambar bentuk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto, sebanyak 105 orang yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4

2. Sampel

Purposive sampling adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Penarikan sampel adalah 22 (dua puluh dua) orang siswa yang dipilih dari Kelas VIII.2 dengan jumlah siswa 22 orang. Pemilihan dan batasan sampel tersebut dilakukan mengingat besarnya jumlah populasi dan oleh keterbatasan tenaga dan waktu. Penentuan sampel penelitian ini yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:183) bahwa:

Tidak ada aturan yang tegas yang dipersyaratkan dalam penentuan jumlah sampel untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, namun yang lazim dilakukan orang adalah mengambil sepersepuluh atau lebih dari jumlah populasi. Selain itu, penentuan jumlah besarnya sampel, juga banyak tergantung pada faktor biaya, fasilitas, waktu yang tersedia, dan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, observasi ini dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa dalam menggambar bentuk.

2. Praktik Menggambar

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan seseorang. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. Bentuk tes yang digunakan adalah praktik. Menggambar bentuk berupa objek depan kelas sebanyak 3 kali pertemuan, adapun kriteria yang akan digunakan dapat dilihat pada definisi operasional variabel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau bahan-bahan secara sistematis dan aktual, kemudian ditelaah untuk lebih memperjelas data yang dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data visual sebagai bukti faktor-faktor yang diteliti.

4. Wawancara

Wawancara ialah salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan, sehingga

responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif. Untuk mendapatkan informasi mengenai hambatan siswa kelas VIII.2 dalam menggambar bentuk

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini berupa skor setiap siswa yang diteliti meliputi kemampuan:

1. Menangkap bentuk dasar dan karakter objek, yakni melihat bentuk dasar serta karakter dari suatu benda yang dituangkan dalam kertas gambar.
2. Menerapkan hukum perspektif, yaitu ketepatan dalam menggambar penangkapan mata terhadap suatu objek.
3. Menangkap proporsi, yaitu perbandingan bagian-bagian benda yang digambar.
4. Menggambar gelap terang, yakni menentukan bagian suatu benda yang digambarkan terkena sinar serta bayangan sendiri dan bayangan jatuh pada benda tersebut.

Setelah semua data tes terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sederhana ragam persentase dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat penjelasan atau keterangan dari hasil tiap skor dari tes menggambar bentuk.

2. Menentukan tingkat kemampuan menggambar bentuk siswa dari tiap-tiap kriteria penilaian dalam menggambar bentuk.
3. Mencari nilai rata-rata menggambar bentuk siswa dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: X = hasil yang dicari
 n = Jumlah frekuensi jawaban
 N = Jumlah responden

Selanjutnya menurut: Tiro (2004:23) yang mengemukakan bahwa, Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut merupakan data yang siap untuk ditulis dan ditaksirkan dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi relatif atau tabel persentase maksimum berdasarkan jenis alternatif jawaban penilai pada skor penilaian.
2. Menghitung frekuensi responden berdasarkan hasil skor penilaian
3. Menghitung setiap jumlah kategori nilai yang dicari sehingga diperoleh “n”
4. Mencari persentase siswa untuk setiap skor penilai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VIII.2 SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disajikan hasil kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII.2 SMPN I Batang Kabupaten Jeneponto.

Untuk mengetahui kemampuan menggambar masing-masing siswa kelas VIII.2 dalam menggambar bentuk dilihat dari nilai yang diperoleh siswa melalui instrumen penelitian yaitu tes kemampuan menggambar bentuk dengan kriteria penilaian yaitu ketepatan bentuk, penguasaan teknik, gelap terang, dan *finishing* benda. Untuk mengetahui kemampuan menggambar siswa digunakan patokan dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Penilaian gambar bentuk

No	Nilai	Keterangan
1	90 – 100	Sangat Baik
2	75 – 89	Baik
3	60 – 74	Cukup
4	50 – 59	Kurang
5	<50	Sangat Kurang

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 90-100 dianggap sangat baik, nilai 75-89 dianggap baik, nilai 60-74 dianggap cukup, nilai 50-59 dianggap kurang, nilai <50 dianggap sangat kurang. Dalam pelaksanaan tes kemampuan menggambar bentuk dilakukan pengukuran dengan melibatkan 3 penilai. Drs. Yabu M., M. Sn. selaku penilai 1 Drs. Benny Subiantoro M. Sn. selaku penilai 2 dan Sumarni Gassing S.Pd selaku penilai 3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan melakukan kegiatan praktek menggambar bentuk yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa peneliti mengambil siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto sebagai sampel dalam penelitian ini.

Data tentang kemampuan menggambar bentuk dalam mata pelajaran seni budaya bagi siswa kelas VIII SMPN I Batang Kabupaten Jeneponto diperoleh melalui tes menggambar bentuk dari 22 siswa dari masing-masing kelas VIII.2 sebagai sampel.

Berikut disajikan hasil karya menggambar bentuk siswa kelas VIII.2 yang menjadi acuan dalam menilai kemampuan siswa.

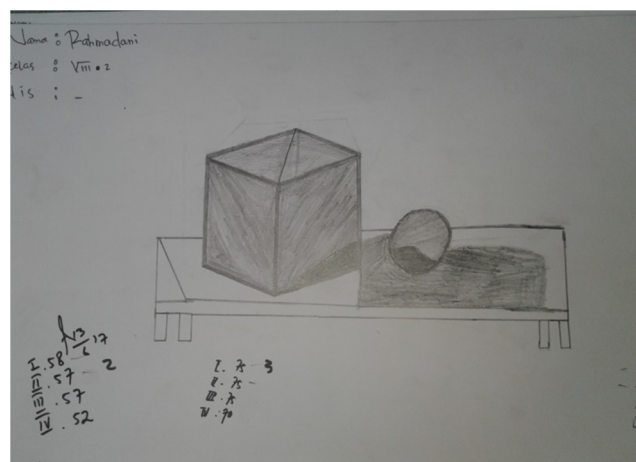
- a) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 60-74 (cukup)



Gambar 4.1 karya : Sahrini S
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
Nur Wahyuni	70,33	68,66	68,66	71	69,66

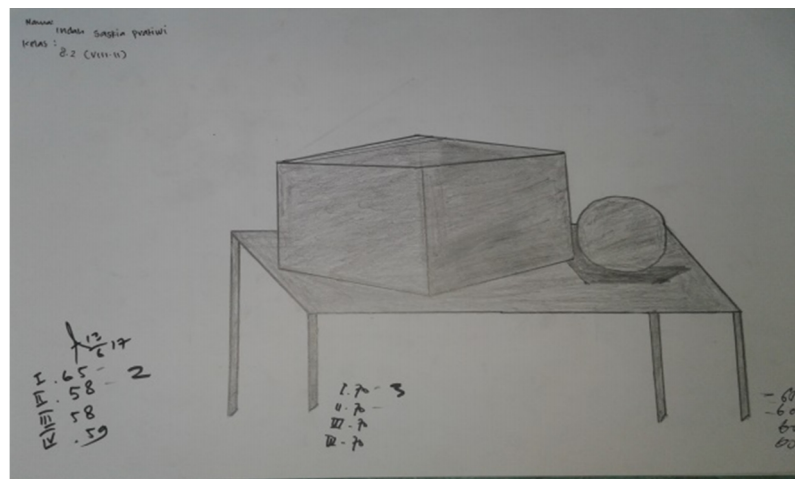
- b) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 60-74 (cukup)



Gambar 4.2 karya: Rahmadani
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Rahmadani	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	64,33	64	64	59	62,83

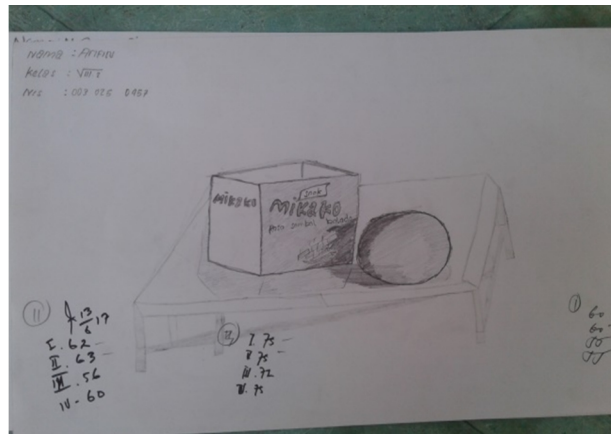
c) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 60-74 (cukup)



Gambar 4.3 karya: Indah saskia pratiwi
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Indah saskia pratiwi	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	66,66	62,66	62,66	63	63,74

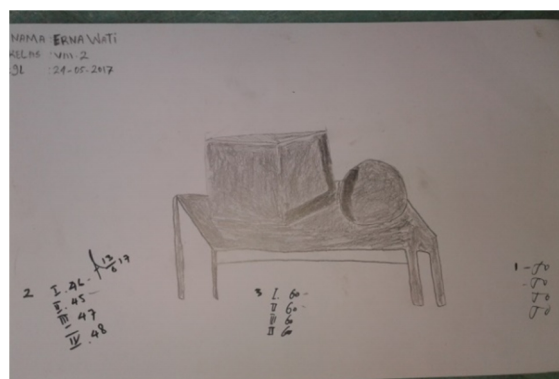
d) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 60-74 (cukup)



Gambar 4.4 karya: Arifin
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	Finishing	
Arifin	65.66	66	61	63,33	63,99

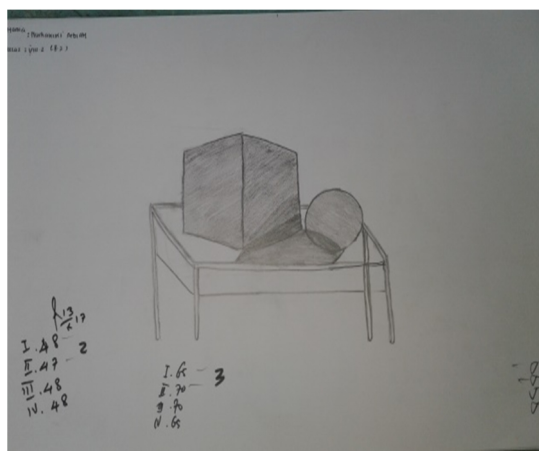
e) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 50-59 (Kurang)



Gambar 4.5 karya: Ernawati
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Ernawati	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	52	51,66	52,33	52,66	52,16

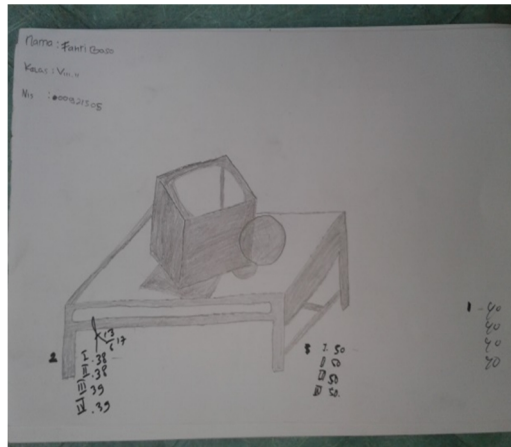
f) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 50-59 (Kurang)



Gambar 4.6 karya : Nurhakiki arbiah
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Nurhakiki arbiah	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	54,33	55,66	56	54,33	55,08

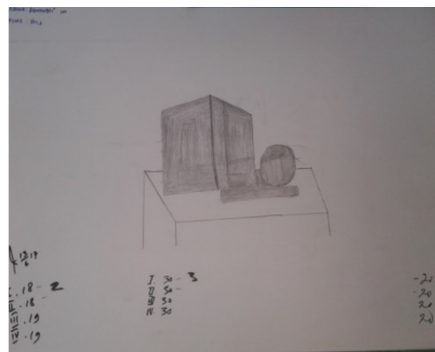
g) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.7 karya : Fahri baso
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
Fahri baso	42,66	42,66	43	43	42,83

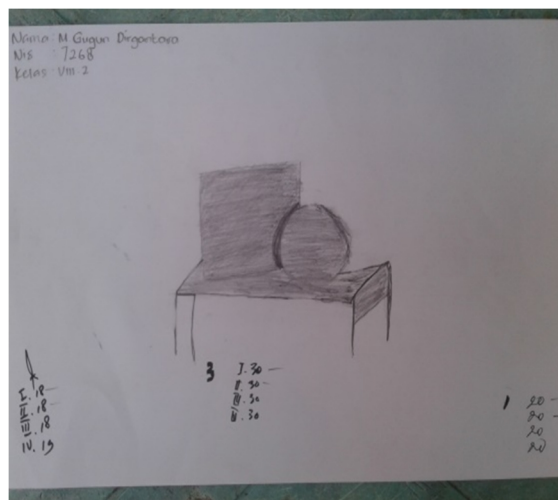
h) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.8 karya : Risnawati . m
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Risnawati . m	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	22,66	22,66	23	23	22,83

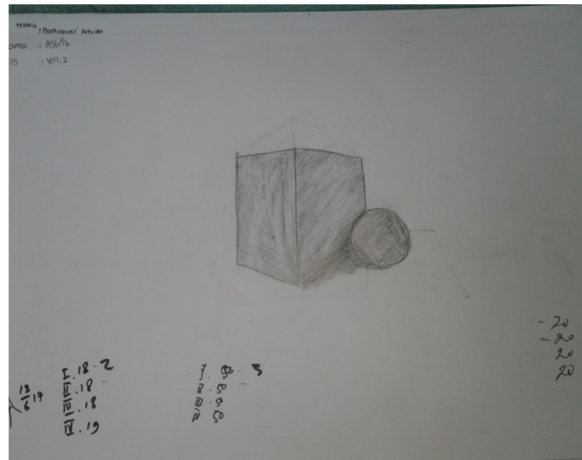
i) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.9 karya: M. Gugun dirgantara
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
M . gugun dirgantara	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	22,66	22,66	22,66	23	22,74

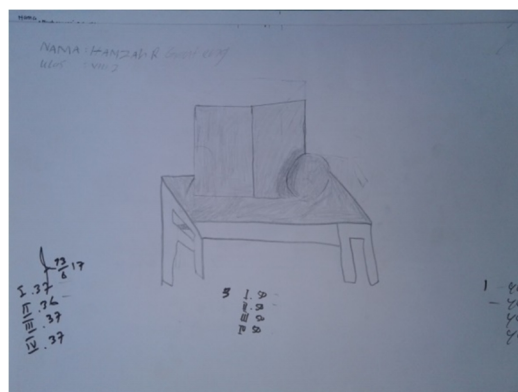
j) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.10 karya: Astrik
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
Astrik	29,33	29,33	29,33	29,66	29,41

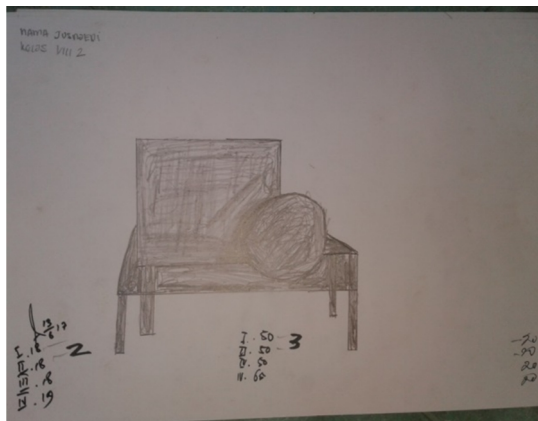
k) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.11 karya: Hamzah. R
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Hamzah. R	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	42,33	42	42,33	42,33	42,24

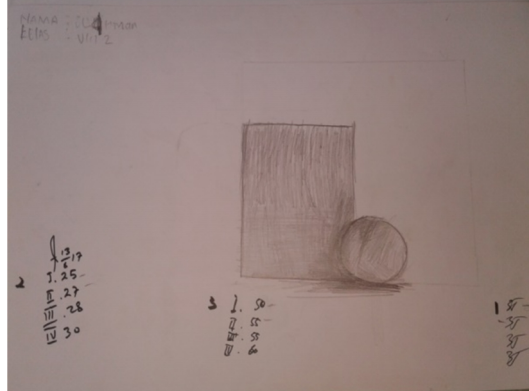
m) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.12 karya : Jusnaedi
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Jusnaedi	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	29,33	29,33	29,33	34,66	30,66

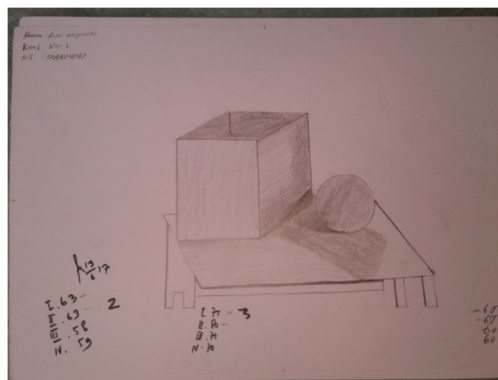
- n) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.13 karya: Sudirman
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
Sudirman	36,66	39	39,33	41,66	39,16

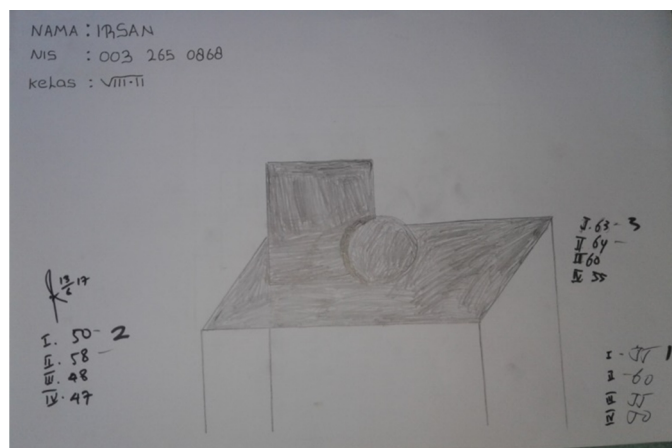
- o) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 60-74 (cukup)



Gambar 4.14 karya : Rini Anggraini
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Rini Anggraini	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	67,66	69,33	64,33	63	66,08

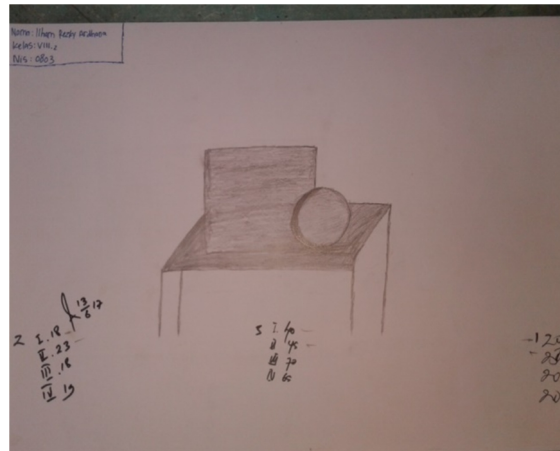
p) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 50-59 (kurang)



Gambar 4.15 karya : Irsan
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Irsan	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	56	60,66	54,33	50,66	55,41

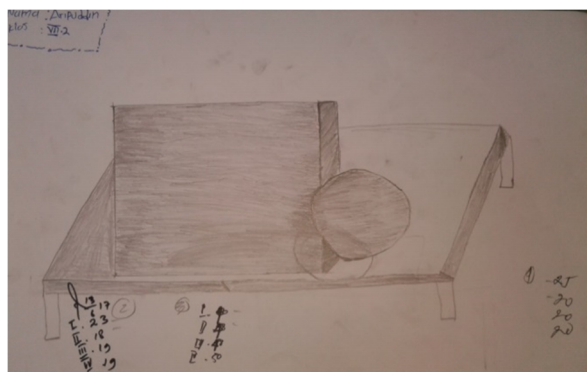
q) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.16 karya : Ilham Resky Ardhana
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
Ilham Resky Ardhana	26	31	36	34,66	31,91

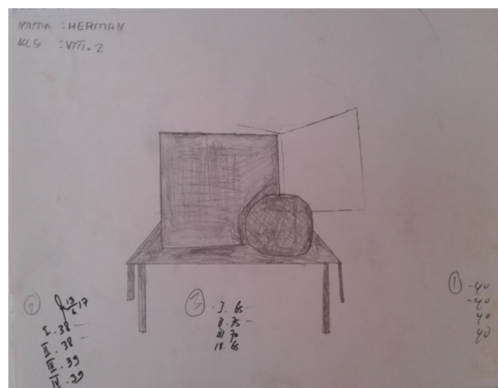
r) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.17 karya: Aripuddin
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Aripuddin	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	29,33	26	26,33	29,66	27,83

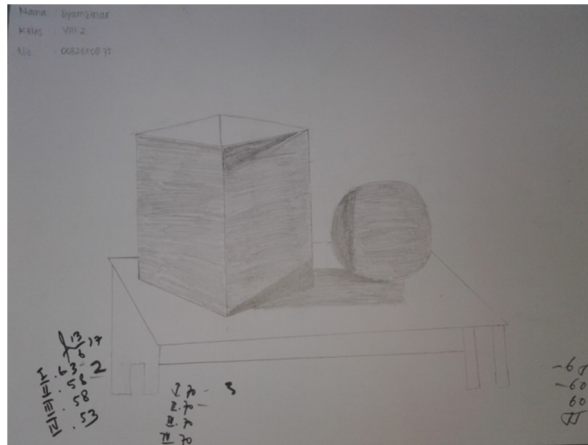
s) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.18 karya: Herman
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Herman	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	47,66	51	49,66	48	49,08

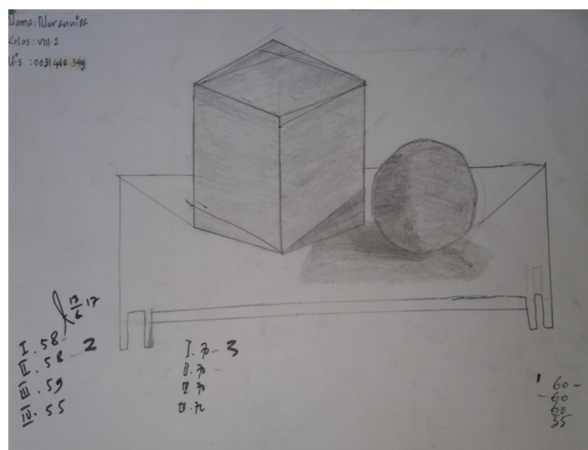
t) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 60-74 (cukup)



Gambar 4.19 karya : Syamsinar
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Syamsinar	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
	66	62,66	62,66	59,33	62,66

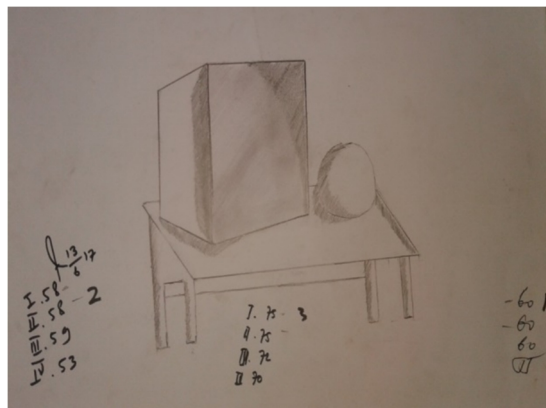
u) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 60-74 (cukup)



Gambar 4.20 : Nurannisa
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
Nurannisa	62,66	62,66	63	60,66	62,24

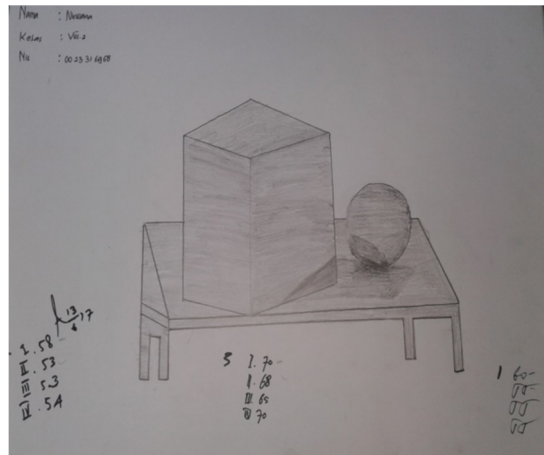
v) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai 60-74 (cukup)



Gambar 4.21 karya : Aldan Bastian
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
Aldan Bastian	64,33	64,33	63,66	59,33	62,91

w) Karya siswa kelas VIII.2 yang mendapat nilai <50 (Sangat kurang)



Gambar 4.22 karya : Nirwana
(Sumber: Fahri Amriawan 2 Juni 2017)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap Terang	<i>Finishing</i>	
Nirwana	62,66	58,66	57,66	59,66	59,66

Adapun hasil dari tiga tim penilai pada kegiatan praktik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Skor Masing-masing Penilai pada Aspek Ketepatan Bentuk

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			Jumlah	Rata-Rata
		Skor Penilai I	Skor Penilai II	Skor Penilai III		
1	M. gugun dirgantara	20	18	30	68	22,66
2	Arifin	60	62	75	197	65,66
3	Herman	40	38	65	143	47,66
4	Jusnaedi	20	18	50	88	29,33
5	Aripuddin	25	23	40	88	29,33
6	Ilham resky ardhana	20	18	40	78	26
7	Irsan	55	50	63	168	56
8	Sudirman	35	25	50	110	36,66
9	Aldan bastin	60	58	75	193	64,33
10	Nurannisa	60	58	70	188	62,66
11	Syamsinar	65	63	70	198	66
12	Ernawati	50	46	60	156	52
13	Rini angraeni	65	63	75	203	67,66
14	Nirwana	60	58	70	188	62,66
15	Risnawati. m	20	18	30	68	22,66
16	Indah saskia pratiwi	65	65	70	200	66,66
17	Nurhakiki arbiah	50	48	65	163	54,33
18	Astrik	20	18	50	88	29,33
19	Rahmadani	60	58	75	193	64,33
20	Hamzah. R	40	37	50	127	42,33
21	Fahri baso	40	38	50	128	42,66
22	Sahrini. s	65	67	79	211	70,33
Jumlah Nilai Rata-rata kelas		45,22	20,31	59,18	147,45	49,14

Tabel 4.3 Skor Masing-masing Penilai pada Aspek Penguasaan Teknik

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			Jumlah	Rata-Rata
		Skor Penilai I	Skor Penilai II	Skor Penilai III		
1	M. dirgantara gugun	20	18	30	68	22,66
2	Arifin	60	63	75	198	66
3	Herman	40	38	75	153	51
4	Jusnaedi	20	18	50	88	29,33
5	Aripuddin	20	18	40	78	26
6	Ilham ardhana resky	25	23	45	93	31
7	Irsan	60	58	64	182	60,66
8	Sudirman	35	27	55	117	39
9	Aldan bastin	60	58	75	193	64,33
10	Nurannisa	60	58	70	188	62,66
11	Syamsinar	60	58	70	188	62,66
12	Ernawati	50	45	60	155	51,66
13	Rini angraeni	65	63	80	208	69,33
14	Nirwana	55	53	68	176	58,66
15	Risnawati. m	20	18	30	68	22,66
16	Indah saskia pratiwi	60	58	70	188	62,66
17	Nurhakiki arbiah	50	47	70	167	55,66
18	Astrik	20	18	50	88	29,33
19	Rahmadani	60	57	75	192	64
20	Hamzah. R	40	36	50	126	42
21	Fahri baso	40	38	50	128	42,66
22	Sahrini. s	60	66	80	206	68,66
Jumlah Nilai Rata-Rata kelas		44,54	42,54	60,54	147,63	49,20

Tabel 4.4 Skor Masing-masing Penilai pada Aspek Gelap Terang

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			Jumlah	Rata-Rata
		Skor Penilai I	Skor Penilai II	Skor Penilai III		
1	M. gugun dirgantara	20	18	30	68	22,66
2	Arifin	55	56	72	183	61
3	Herman	40	39	70	149	49,66
4	Jusnaedi	20	18	50	88	29,33
5	Aripuddin	20	19	40	79	26,33
6	Ilham resky ardhana	20	18	70	108	36
7	Irsan	55	48	60	163	54,33
8	Sudirman	35	28	55	118	39,33
9	Aldan bastin	60	59	72	191	63,66
10	Nurannisa	60	59	70	189	63
11	Syamsinar	60	58	70	188	62,66
12	Ernawati	50	47	60	157	52,33
13	Rini angraeni	60	58	75	193	64,33
14	Nirwana	55	53	65	173	57,66
15	Risnawati. m	20	19	30	69	23
16	Indah saskia pratiwi	60	58	70	188	62,66
17	Nurhakiki arbiah	50	48	70	168	56
18	Astrik	20	18	50	88	29,33
19	Rahmadani	60	57	75	192	64
20	Hamzah. R	40	37	50	127	42,33
21	Fahri baso	40	39	50	129	43
22	Sahrini. s	60	66	80	206	68,66
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		43,63	41,81	60,63	146,09	48,69

Tabel 4.5 Skor Masing-masing Penilai pada Aspek *Finishing*

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			Jumlah	Rata-Rata
		Skor Penilai I	Skor Penilai II	Skor Penilai III		
1	M. gugun dirgantara	20	19	30	69	23
2	Arifin	55	60	75	190	63,33
3	Herman	40	39	65	144	48
4	Jusnaedi	20	19	65	104	34,66
5	Aripuddin	20	19	50	89	29,66
6	Ilham resky ardhana	20	19	65	104	34,66
7	Irsan	50	47	55	152	50,66
8	Sudirman	35	30	60	125	41,66
9	Aldan bastin	55	53	70	178	59,33
10	Nurannisa	55	55	72	182	60,66
11	Syamsinar	55	53	70	178	59,33
12	Ernawati	50	48	60	158	52,66
13	Rini angraeni	60	59	70	189	63
14	Nirwana	55	54	70	179	59,66
15	Risnawati. m	20	19	30	69	23
16	Indah saskia pratiwi	60	59	70	189	63
17	Nurhakiki arbiah	50	48	65	163	54,33
18	Astrik	20	19	50	89	29,66
19	Rahmadani	55	52	70	177	59
20	Hamzah. R	40	37	50	127	42,33
21	Fahri baso	40	39	50	129	43
22	Sahrini. s	60	73	80	213	71
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		40	41,81	61	142,81	48,43

Tabel 4.6 Rara-rata dari setiap aspek

No	Nama Siswa	Skor Tim Penilai				Jumlah	Rata-Rata
		Ketepatan Bentuk	Penguasaan Teknik	Gelap Terang	Finishing		
1	M. gugun dirgantara	22,66	22,66	22,66	23	90,98	22,74
2	Arifin	65,66	66	61	63,33	255,99	63,99
3	Herman	47,66	51	49,66	48	196,32	49,08
4	Jusnaedi	29,33	29,33	29,33	34,66	122,65	30,66
5	Aripuddin	29,33	26	26,33	29,66	111,32	27,83
6	Ilham resky ardhana	26	31	36	34,66	127,66	31,91
7	Irsan	56	60,66	54,33	50,66	221,65	55,41
8	Sudirman	36,66	39	39,33	41,66	156,65	39,16
9	Aldan bastin	64,33	64,33	63,66	59,33	251,65	62,91
10	Nurannisa	62,66	62,66	63	60,66	248,98	62,24
11	Syamsinar	66	62,66	62,66	59,33	250,65	62,66
12	Ernawati	52	51,66	52,33	52,66	208,65	52,16
13	Rini angraeni	67,66	69,33	64,33	63	264,32	66,08
14	Nirwana	62,66	58,66	57,66	59,66	238,64	59,66
15	Risnawati. m	22,66	22,66	23	23	91,32	22,83
16	Indah saskia pratiwi	66,66	62,66	62,66	63	254,98	63,74
17	Nurhakiki arbiah	54,33	55,66	56	54,33	220,32	55,08
18	Astrik	29,33	29,33	29,33	29,66	117,65	29,41
19	Rahmadan i	64,33	64	64	59	251,33	62,83
20	Hamzah. R	42,33	42	42,33	42,33	168,99	42,24
21	Fahri baso	42,66	42,66	43	43	171,32	42,83
22	Sahrini. s	70,33	68,66	68,66	71	278,65	69,66
Rata-Rata		49,41	49,20	48,69	48,43	195,485	48,86

Tabel 4.7 Skor menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk siswa kelas VIII.2 SMPN I Batang Kabupaten Jeneponto

No	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	0	0
2	75 – 89	0	0
3	60 – 74	9	40,92
4	50 – 59	3	13,63
5	<50	10	45,45
Jumlah		22	100

(Sumber : Diolah dari Tabel 4.7)

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk di atas menunjukkan tidak ada seorang pun mendapat nilai sangat baik, dan baik ,9 (sembilang) orang yang mendapat nilai cukup, 3 (tiga) orang yang mendapat nilai kurang, dan 10 (sepuluh) orang yang mendapat nilai sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa kelas VIII.2 SMPN 1 Batang dalam menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk masih dalam kategori sangat kurang.

Tabel 4.8 Skor menggambar bentuk pada aspek penguasaan teknik siswa kelas VIII.2 SMP I Batang Kabupaten Jeneponto

No	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	0	0
2	75 – 89	0	0
3	60 – 74	9	41
4	50 – 59	4	18
5	<50	9	41
Jumlah		22	100

(Sumber : Diolah dari Tabel 4.3)

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas pada aspek penguasaan teknik menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, dan baik, 9 (sembilan) orang yang mendapat nilai cukup, 4 (empat) orang yang mendapat nilai kurang, dan 9 (sembilan) orang siswa yang mendapat nilai sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek penguasaan teknik masih dalam kategori sangat kurang.

Tabel 4.9 Skor menggambar bentuk pada aspek gelap terang siswa kelas VIII.2 SMP I Batang Kabupaten Jeneponto

No	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	0	0
2	75 – 89	0	0
3	60 – 74	8	37
4	50 – 59	4	18
5	<50	10	45
Jumlah		22	100

(Sumber : Diolah dari Tabel 4.4)

Berdasarkan data pada tabel 4.9 di atas pada aspek komposisi menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, dan baik, 8 (delapan) orang yang mendapat nilai cukup, 4 (empat) orang yang mendapat nilai kurang, dan 10 orang yang mendapat nilai sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek penguasaan teknik masih dalam kategori kurang.

Tabel 4.10 Skor menggambar bentuk pada aspek *Finishing* di kelas VIII.2 SMP I Batang Kabupaten Jeneponto

No	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	0	0
2	75 – 89	0	0
3	60 – 74	5	23
4	50 – 59	7	31
5	<50	10	45
Jumlah		22	100

(Sumber : Diolah dari Tabel 4.5)

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas pada aspek *Finishing* menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, dan baik, 5 (lima) orang yang mendapat nilai cukup, 7 (tujuh) orang yang mendapat nilai Kurang, dan 10 orang yang mendapat nilai sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek *Finishing* masih dalam kategori (sangat kurang).

Tabel 4.11 Frekuensi nilai tes menggambar bentuk siswa kelas VIII.2 SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto

No	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	0	0
2	75 – 89	0	0
3	60 – 74	8	37
4	50 – 59	4	18
5	<50	10	45
Jumlah		22	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 37% siswa yang mendapat nilai cukup, 18% siswa yang mendapat nilai kurang dan 45% mendapatkan nilai sangat kurang. Nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 48,86 (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes pelaksanaan menggambar bentuk siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto masih dalam kategori masih sangat kurang.

2 Hambatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Batang Kabupaten Jeneponto Dalam Menggambar Bentuk

Untuk mengetahui hambatan siswa kelas VIII.2 dalam menggambar bentuk, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara secara langsung. Sampel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII.2 SMPN I Batang Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung yang telah peneliti lakukan, tentang hambatan siswa kelas VIII.2 dalam menggambar bentuk. Adapun jumlah siswa tidak menyukai gambar bentuk, adalah 10 orang siswa.

7 orang siswa mengatakan sulit menangkap objek gambar dan sulit menentukan proporsi, 5 orang siswa sulit menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi kesulitan siswa kelas VIII.2 dalam menggambar bentuk Tidak terlalu menyukai gambar bentuk karena dianggap sukar mulai dari aspek ketepatan bentuk, penguasaan teknik, gelap terang dan *finishing*.

- a. Siswa kesulitan dalam menangkap objek.
- b. Kesulitan dalam menggambar bentuk tepatnya menangkap objek gambar, dan sulit menentukan proporsi.
- c. Kurangnya siswa yang bisa menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk.

B. Pembahasan

1. Kemampuan siswa kelas VIII.2 SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto dalam menggambar bentuk

Dari hasil penyajian data tersebut menunjukkan bahwa, pada umumnya siswa kelas VIII.2 dalam praktek menggambar bentuk masih dalam kategori kurang dalam semua aspek yang dinilai yaitu ketepatan bentuk, penguasaan teknik, gelap terang dan *finishing*. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, dan baik, 9 (sembilan) orang (40,92%) yang mendapat cukup, 3 (tiga) orang (13,63%) yang mendapat nilai kurang, 10 (sepuluh) orang

(45,45%) yang mendapat nilai sangat kurang. Pada aspek penguasaan teknik, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, dan baik, 9 (sembilan) orang (41%) yang mendapat nilai cukup, 4 (empat) orang (18%) yang mendapat nilai kurang, dan 9 (sembilan) orang (41%) yang mendapat nilai sangat kurang. Pada aspek gelap terang, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, dan baik, 8 (delapan) orang (37%) yang mendapat nilai cukup, 4 (empat) orang (18%) yang mendapat nilai kurang, dan 10 (sepuluh) orang (45%) mendapat nilai sangat kurang. Pada aspek *finishing*, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, dan baik, 5 (lima) orang (23%) yang mendapat nilai cukup, 7 (tujuh) orang (31%) yang mendapat nilai kurang, dan 10 (sepuluh) orang (45%) mendapat nilai sangat kurang.

Perolehan skor/nilai dari seluruh aspek yang dinilai dapat dilihat pada tabel 4.6. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII.2 SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto berada pada kategori sangat kurang. Hal ini terbukti dari tidak adanya siswa yang mendapat nilai sangat baik, dan baik, 8 (delapan) orang (37%) yang mendapat nilai cukup, 4 (empat) orang (18%) yang mendapat nilai kurang, 10 (sepuluh) orang (45%) yang mendapat nilai sangat kurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VIII.2 SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto dalam menggambar bentuk berada pada kategori kurang.
2. Hambatan yang dihadapi siswa kelas VIII.2 SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto dalam pelajaran menggambar bentuk adalah kurangnya minat siswa dalam menggambar bentuk, sulit menangkap objek gambar dan sulit menentukan proporsi, sulit menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Diharapkan agar pelaksanaan menggambar bentuk dapat ditingkatkan lagi
2. Diharapkan agar pelaksanaan menggambar bentuk dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arifin Muhammad, 1975. *Seni Rupa untuk Sekolah Tingkat Pertama*. Jakarta
- Dharmawan, 1988. *Pengantar Pendidikan Seni Rupa untuk SMA kelas I Program Inti*. Bandung : CV. Armico
- Garha, 1980. *Pendidikan Seni Rupa II untuk SPG*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Moeliono, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta Pusat: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Muhdy Ali ahmad, 2011. *Mata Kuliah Gambar Bentuk*. Makassar: FSD UNM.
- Mauro, 1979. *Teknik Menggambar Arsitektur*. Bandung PT Gramedia, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Pusataka Utama, Jakarta*.
- Suciati, 2004. *Ketentuan Umum Kurikulum Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta Depdiknas.
- Salam, Sofyan, 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Surakarta: Widya Duta
- Suwaji Bastomi, 1985. *Berapresiasi pada Seni Rupa*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Tiro, Muh Arief, *Metode Penelitian*. Makassar 2004.
- Tri Edy Margono, Abdul Aziz, 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Husari Usman dan Purnomo, 2008 *Metodologi penelitian sosial*. Penerbit PT Bumi Aksara Jakarta.

Website:

www.sekolahpendidikan.com/2017/02/prinsip-dalam-menggambar-bentuk-karya.html

karisma-seni.blogspot.co.id/2013/07/value-pensil-value-adalah_5.html

<https://www.google.co.id/search?q=gambar+bentuk+elips+pensil&html>.

Sketbrow.blogspot.com . Diakses 12 mei 2017

(chadholtz,Net/clip-art-pen) Diakses 13 mei 2017

www.kangdadang.com Diakses 14 mei 2017

www.googleweblight.com Diakses 14 mei 2017

(wisnujadmika.wordpress.com) Diakses 14 mei 2017

Senirupagsd.blogspot.com. Diakses 14 mei 2017

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1: Tes kemampuan menggambar bentuk kelas VIII
(Dokumentasi: Fahri Amriawan 26 Mei 2017)



Gambar 2: Tes kemampuan menggambar bentuk kelasVIII
(Dokumentasi: Fahri Amriawan 26 Mei 2017)



Gambar 3: Model menggambar bentuk untuk kelasVIII
(Dokumentasi: Fahri Amriawan 26 Mei 2017)



Gambar 4: Tes kemampuan menggambar bentuk kelas VIII
(Dokumentasi: Fahri Amriawan 26 Mei 2017)



Gambar 5: Tes kemampuan menggambar bentuk kelas VIII

(Dokumentasi: Fahri Amriawan 26 Mei 2017)



Gambar 6: Tes kemampuan menggambar bentuk kelas VIII
(Dokumentasi: Fahri Amriawan 26 Mei 2017)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Sekolah : SMPN 1 Batang Kab. Jeneponto
 Kelas : VIII.2
 Nama Guru : Sumarni Gassing, S.Pd
 Hari/Tanggal : Jumat, 2 Juni 2017
 Pertemuan ke- : I

Petunjuk:

Observer mengisi kolom penskoran sesuai pedoman penskoran yang diberikan di bawah tabel dengan memberi tanda cek (✓). Aktivitas siswa secara umum:

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai					
2	Merespon pertanyaan Guru mengenai materi yang akan dibawakan					
3	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran					
4	Merespon guru dalam pembelajaran saat itu					

Pedoman Penskoran:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Jeneponto, 2 Juni 2017
 Peneliti

Fahri Amriawan
 NIM. 1281040033

lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan ke 2

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1	Membaca do'a sebelum melaksanakan proses menggambar bentuk					
2	Menyiapkan alat dan bahan yang telah disampaikan guru dipertemuan sebelumnya					
3	Menyiapkan media pembelajaran					
4	Menggambar objek yang telah ditentukan					
5	Mengumpulkan tugas yang telah selesai					

Pedoman Penskoran:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Format Wawancara

1. Apakah adik menyukai gambar bentuk?

Jawab ; tidak

1. Apakah kesulitan adik dalam menggambar bentuk?

Jawab : tergantung objek digambar sulit menangkap objek gambar dan menentukan proporsi.

2. Apakah guru mata pelajaran seni budaya memberikan materi menggambar bentuk dengan jelas dan tepat?

Jawab : tidak, karna guru langsung menyuruh menggambar tanpa menjelaskan prinsip-prinsip menggambar bentuk.

3. Dalam menggambar bentuk apakah adik bisa menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar?

Jawab: tidak mudah karena prinsip-prinsip menggambar banyak dan susah.

SILABUS

Nama Sekolah : SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto
 Mata Pelajaran : Seni dan Budaya
 Kelas/Semester : VIII/I
 Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri Melalui Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
2.1 Menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat	Menggambar bentuk	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat dan bahan berkarya seni rupa - Membuat sketsa gambar bentuk yang dipilih - Menebalkan memperjelas sketsa - Membuat bayangan gambar bentuk 	<p>Membuat daftar kebutuhan alat dan bahan</p> <p>Membuat sketsa</p> <p>Menggambar bentuk sesuai dengan objek yang dipilih</p>	<p>Tes penugasan</p> <p>Tes kemampuan</p>	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> - Buku seni rupa yang terkait - Contoh-contoh gambar bentuk - Alat bahan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas/Semester : VIII/2
 Pertemuan ke : 1&2
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
 Kompetensi Dasar : Menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan 3 dimensi dari daerah setempat

Indikator :
 - Membuat sketsa bentuk sesuai dengan objek yang dipilih (menggambar tipis)
 - Menggambar bentuk (mempertegas garis) sesuai dengan objek yang dipilih
 - Membuat bayangan gambar sesuai dengan arah (posisi) gambar yang dibuat

I. Tujuan Pembelajaran : Agar siswa memiliki kemampuan menampilkan kreatifitas dan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berkreasi melalui karya seni rupa.

II. Materi Ajar : Menggambar bentuk dengan benda geometris

III. Metode Pembelajaran: Pengamatan-pengamatan, demonstrasi

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal : - Pendahuluan - Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa melihat atau mengamati bentuk-bentuk seni rupa - Apa yang dimaksud menggambar menggambar bentuk ? - Motivasi : Guru mengajak siswa untuk melihat contoh gambar atau mengamati bentuk i yang ada di sekitar kelas atau yang di bawa oleh beberapa siswa	5 menit 5 menit
2.	Kegiatan Inti : - Guru mengintruksikan supaya siswa menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar bentuk - Siswa melaksanakan instruksi guru	5 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	- Siswa secara perorangan mulai dengan mencoba membuat sketsa dengan objek yang di pilih serta ditempatkan pada posisi yang diinginkan oleh masing-masing	15 menit
	- Untuk lebih membuat suasana nyaman dan menyenangkan guru menyiapkan ilustrasi	15 menit
	- Siswa melanjutkan pekerjaannya membuat gambar 3 dimensi sesuai dengan objek yang dipilih dengan garis nyata	15 menit
	- Guru memberikan bimbingan pada siswa yang menemukan kesulitan.	10 menit
	- Guru mengamati kegiatan siswa sambil menilai sikap siswa terhadap kegiatan tersebut	
	- Siswa melanjutkan pekerjaan membuat bayangan dan objek yang di gambar	5 menit
	- Siswa meneliti dan merapihkan kembali pekerjaannya	5 menit
	Penutup : Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar : - Menanyakan senang atau tidak dengan kegiatan tersebut - Apa yang dirasakan atau ditemukan pada waktu membuat gambar bentuk	5 menit

V. Alat dan Sumber Belajar :

- Buku-buku seni rupa terkait
- Contoh : gambar 3 dimensi
- Alat dan bahan
 - Kertas gambar
 - Pensil 2B, 4B, 5B
 - Penghapus
 - mistar

VI. Penilaian :

- Penilaian proses
- Penilaian hasil

Penilaian Proses

No.	Nama Siswa	Kepedulian terhadap kegiatan	Ketertiban Pengerjaan Karya	Kriteria

Penilaian Hasil

No.	Nama Siswa	Ketepatan bentuk	Penguasaan teknik	Gelap terang	<i>finishing</i>
		70 - 80	70 - 80	60 - 70	60 - 70



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Fahri Amriawan
2. NIM : 1281040033
3. Program Studi : Pend. Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Jeneponto 29 April 1995
5. Judul yang diajukan :
 - 5.1 Kemampuan Siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 BATANG KABUPATEN Jeneponto dalam pembelajaran menggambar menggunakan teknik pensil warna.
 - 5.2 Kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP negeri 1 batang kab. Jeneponto dalam mata pelajaran seni budaya
 - 5.3 kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran seni budaya kelas VIII SMP negeri 1 batang kab. Jeneponto

Disetujui Oleh:

Penasihat Akademik,

Drs. Moh. Thamrin Mappalahere Mpl.

NIP. 19540906 198803 1001

Makassar,

Mahasiswa yang bersangkutan,

Fahri Amriawan

NIM. : 1281040033

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:

Pengaruh kemampuan dalam menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP negeri 1 batang kab. Jeneponto dalam mata pelajaran seni budaya
2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1 Drs. Moh. Thamrin M. MPd
 - 2.2 Ds. Yabu M. MSu

Makassar, 01 Maret 2017

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, MPd.

NIP. 19551231 198610 1001

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik

PENGESAHAN PEMBIMBING

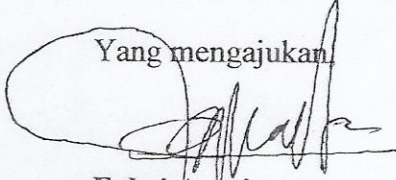
Judul : **Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Bentuk Dalam Mata
Pelajaran Seni Budaya Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batang
Kabupaten Jeneponto**

Nama : Fahri Amriawan
NIM : 1281040033
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

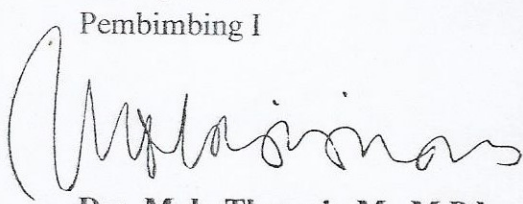
Setelah diperiksa dan diteliti, telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, Maret 2017

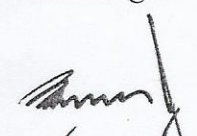
Yang mengajukan


Fahri Amriawan
NIM 1281040033

Disetujui oleh:
Pembimbing I

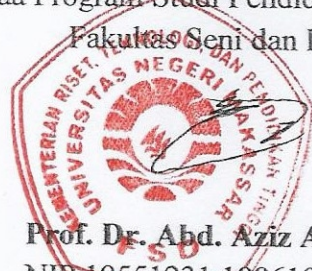

Drs. Moh. Thamrin M. M.Pd.
NIP 19540906 198803 1 001

Pembimbing II


Drs. Yabu M., M. Sn.
NIP 19551201 198212 1 001

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain


Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
NIP 19551231 19861010 001



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 7 0 8 6

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6941/S.01P/P2T/05/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Jeneponto

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1302/UN36.21/LT/2017 tanggal 19 Mei 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FAHRI AMRIAWAN**
Nomor Pokok : 128 104 0033
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BENTUK DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA BAGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANG KABUPATEN JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Mei s/d 25 Juli 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 22 Mei 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jalan Lingkar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

Jeneponto, 22 Mei 2017

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Batang

Di,-

Tempat

Nomor : 0134/IPT/DPMPTSP/JP/V/2017

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6941/S.01/P2T/05/2017, Tanggal 22 Mei 2017, Perihal Izin Penelitian, maka dengan ini disampaikan kepada Bapak/Saudara bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **FAHRI AMRIAWAN**
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nomor Pokok : 1281040033
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Lembaga : Universitas Negeri Makassar
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pappasangeng Desa Camba-Camba Kec. Batang

Bermaksud melakukan penelitian dan pengambilan data awal di daerah Bapak/Saudara, sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BENTUK DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
BAGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANG KABUPATEN JENEPONTO"**

yang berlangsung tanggal : 26 Mei 2017 s/d 25 Juli 2017

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bapak Bupati Jeneponto Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Jeneponto.
2. Penelitian tidak menyalahgunakan dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" kepada Bapak Bupati Jeneponto Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Jeneponto.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelayanan
Perizinan dan Non Perizinan

H. SUCI FITRIANI, SE., M.A.P.

Pangkat: Pembina - IV/a

NIP : 19811123 200212 2 003

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Jeneponto (*dikirim sebagai laporan*)
2. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar
3. Pemohon yang bersangkutan;
4. Peninggal,-



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 2169/UN36.21/PP/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
4. Drs. Yabu M., M.Sn.
5. Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
6. Dr. Dicky Tjandra, M.Sn.
di Makassar.

20 November 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Fahri Amriawan /1281040033	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
		4. Pembimbing II : Drs. Yabu M., M.Sn.
		5. Penguji I : Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
		6. Penguji II : Dr. Dicky Tjandra, M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Rabu, 22 November 2017
Waktu : 13.00 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Kemampuan Menggambar Bentuk dalam Mata Pelajaran Seni Budaya
bagi Siswa Kelas VII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 1951/UN36.21.2/TU/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
3. Prof.Dr.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd (Reader)
di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Fahri Amriawan NIM 1281040033 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017
Waktu : 13.00 wita
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

“ Kemampuan Menggambar Bentuk dalam Mata Pelajaran Seni Budaya bagi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang Kabupaten Jeneponto.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 18 Oktober 2017

Ketua Program Studi,

Prof. Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP.19551231 198610 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 BATANG

Alamat : Jln. Poros Jeneponto – Bantaeng Km. 10 Camba-Camba Kode Pos 92361

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 068/SMP.1/BTG/MN/VII/2017

Yang bertanda tangan dibawah iniin :

N a m a	: SUDIRMAN L. S.Pd
N I P	: 19750724 200701 1 010
Pangkat / Golongan	: Penata Tingka I. III/d
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa ;

N a m a	: FAHRI AMRIAWAN.
Nomor STB/NIRM	: 1281040033
Pekerjaan	: Mahasiswa UNM
Tempat / Tgl. Lahir	: Bontoburungeng, 29 April 1995
Jurusan / Program Study	: Pendidikan Seni Rupa
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Judul Penelitian	: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BENTUK DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA BAGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATAN KABUPATEN JENEPONTO.

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri I Batang Kabupaten Jenepono Propinsi Sulawesi Selatan pada tanggal, 20 Mei s/d 25 Juli 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Batang, 28 Juli 2017
Kepala SMP Negeri I Batang

SUDIRMAN L. S.Pd
NIP : 19750724 200701 1 010

RIWAYAT HIDUP



FAHRI AMRIAWAN Lahir di Bonto Burungeng, Kabupaten Jeneponto, pada tanggal 29 April 1995, Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Abd. Azis dan Syamsiah. Mulai memasuki jenjang pendidikan di SD Inpres No 222 Bonto Burungeng pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan di SMA Negeri I Batang Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan kuliah Strata satu (S1) di UNM Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa sampai sekarang.